

ABSTRAK

Perlindungan Hak Hidup Janin Akibat Tindak Pidana Aborsi

Oleh : Lukmannul Hakim, Yayuk Sugiarti, Moh. Zainol Arief

Aborsi didasarkan pada asas pengecualian atau keadaan darurat (overmacht) yang bertujuan untuk memberikan perlindungan terhadap hak asasi kesehatan reproduksi maupun harkat dan martabat sebagai wanita yang dilakukan secara ketat melalui konseling. Aborsi dilakukan apabila memang sudah tidak ada jalan lain yang lebih baik, sehingga memenuhi kepastian hukum, keadilan dan kemanfaatan dan khususnya bagi aborsi sebagai akibat perkosaan, pada dasarnya kondisi gangguan mental sebenarnya masih dapat direcovery secara medis psikologis.

Perumusan masalah dari skripsi ini adalah Bagaimana hak hidup janin berdasarkan Undang-undang No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia dan Bagaimana konsekuensi yuridis terhadap tindakan aborsi menurut Peraturan Pemerintah No. 61 Tahun 2014. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini ialah untuk mengetahui dan mendapatkan solusi dari rumusan masalah tersebut.

Metode penelitian dalam penulisan skripsi ini ialah normatif dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan dengan beberapa sumber bahan hukum primer dan sekunder, serta penelusuran bahan hukum melalui perundang-undangan dan literatur lainnya.

Masyarakat yang tidak setuju dilaksanakannya pengguguran kandungan apapun alasannya, karena tindakan pengguguran kandungan adalah tindakan yang bertentangan dengan agama, moral, dan kesusilaan. Dengan berlakunya PP No. 61 Tahun 2014, bukan menyelesaikan masalah dan pertentangan mengenai aborsi sesuai dengan latar belakang dikeluarkannya aturan tersebut, tetapi semakin menimbulkan pertentangan dan perdebatan yang semakin panjang.

Setiap orang berhak untuk hidup maupun mempertahankan hidupnya sehingga pengakhiran kandungan (aborsi) dapat dikualifikasikan sebagai tindakan yang melanggar hak asasi manusia, melanggar perlindungan hakanak, dan melanggar hukum pidana. Apapun keadaannya bahwa seorang janin punya hak untuk hidup dan harus dilindungi, sehingga aborsi dilakukan apabila memang sudah tidak ada jalan lain yang lebih baik, khususnya bagi aborsi sebagai akibat perkosaan.

Kata Kunci : Pengecualian Aborsi, Tindak Pidana Aborsi

ABSTRACK

Protection of the fetus's right to life due to the criminal act of abortion

By : Lukmannul Hakim, Yayuk Sugiarti, Moh. Zainol Arief

Abortion is based on the principle of exception or emergency (overmacht) which aims to provide protection for human rights to reproductive health as well as dignity as a woman which is carried out strictly through counseling. Abortion is carried out if there is no other better way, so that it meets legal certainty, justice and expediency and especially for abortions as a result of rape, basically mental disorders can actually still be recovered medically and psychologically.

The problem formulation of this thesis is how the fetus's right to life is based on Law no. 39 of 1999 concerning Human Rights and what are the juridical consequences of abortion according to Government Regulation no. 61 of 2014. The aim of writing this thesis is to find out and get a solution to the problem formulation.

The research method in writing this thesis is normative using a statutory approach with several sources of primary and secondary legal materials, as well as tracing legal materials through legislation and other literature.

People do not agree with the implementation of abortion for whatever reason, because the act of abortion is an act that is contrary to religion, morals and decency. With the enactment of PP No. 61 of 2014, instead of resolving problems and conflicts regarding abortion in accordance with the background of the issuance of this regulation, it has increasingly given rise to increasingly lengthy conflicts and debates.

Every person has the right to live and maintain their life so that termination of the pregnancy (abortion) can be qualified as an act that violates human rights, violates the protection of children's rights, and violates criminal law. Whatever the circumstances, a fetus has the right to live and must be protected, so abortion is carried out if there is no other better way, especially for abortions as a result of rape. Abortion is based on the principle of exception or emergency (overmacht) which aims to provide protection for human rights to reproductive health as well as dignity as a woman which is carried out strictly through counseling.

Keywords: *Keywords: Abortion Exception, Abortion Crime*